METODE ALAMI
BAHASA INGGRIS



Solusi Cerdas Lancar Bahasa Inggris
Lima Kali Lebih Cepat dan Efektif
Tanpa Menghafal Grammar

“

Yang bahaya bukanlah hal baru
yang kita tahu, namun hal lama yang
kita percayai dan ternyata salah.

MARK TWAIN

DAFTAR ISI
METODE ALAMI

CHAPTER 1
Satu Hal Penting yang Harus Anda Ketahui..... 1

CHAPTER 2
Metode Alami Menurut Ahli Bahasa Modern 2

CHAPTER 3
Cara Penerapan Metode Alami di Era Digital..... 4

CHAPTER 4
Rahasia Kuasai 5 Skill dalam Sekali Latihan 8

CHAPTER 5
Cara Jago Grammar tanpa Belajar Grammar 13

CHAPTER 6
Paham Ribuan Kosakata dengan Metode Alami..... 15

CHAPTER 7
Step by Step Pelafalan Seperti Native Speaker..... 17

CHAPTER 8
Penerapan Metode Alami Melalui Video Lain 21

CHAPTER 9
Jaminan 90 Hari Lancar Bahasa Inggris 23

CHAPTER 1
Satu Hal Penting yang Harus Anda Ketahui

Sebelumnya saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Anda yang sudah memutuskan untuk bergabung dengan Atsenglish Special Course.

Sebelum Anda membaca panduan ini lebih jauh, perlu saya sampaikan sebuah hal penting bahwa;

Semua yang akan kita bahas di sini hanya sebuah saran dan panduan saja, bukan aturan mutlak dalam bahasa Inggris yang harus Anda ikuti.

Itulah mengapa sebaiknya Anda jangan terlalu percaya 100% dengan yang saya sarankan disini.

Karena mau bagaimanapun, saya juga manusia, dan saya tetap saja bisa salah.

Jadi, apabila ada beberapa saran di panduan ini yang mungkin bertentangan dengan pengalaman dan pengetahuan Anda,

Silakan abaikan saran saya tersebut, dan silakan pilih yang menurut Anda terbaik.

Karena memang ini hanyalah sebuah saran dan panduan, dan bukan aturan yang bersifat mutlak. Selamat membaca, dan semoga sukses selalu.

CHAPTER 2
Metode Alami Menurut Ahli Bahasa Modern

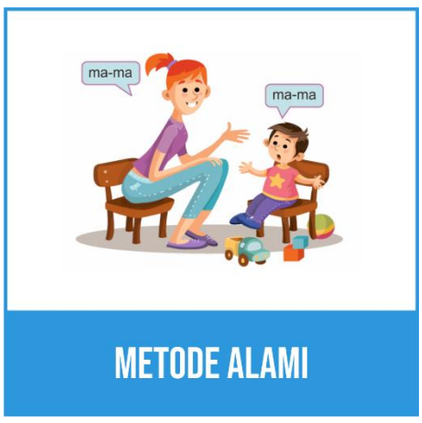


Jadi, menurut seorang ahli bahasa modern bernama Stephen Krashen,

Beliau menyatakan bahwa ada dua metode dalam mempelajari Bahasa Inggris atau bahasa lainnya;

Yaitu Metode Konvensional (Language Learning), dan Metode Alami (Language Acquisition).





Metode konvensional adalah metode yang biasanya kita gunakan ketika belajar Bahasa Inggris, baik di sekolah maupun tempat kursus.

Sedangkan metode alami adalah metode yang kita gunakan ketika kita belajar bahasa pertama kita, baik itu bahasa daerah maupun bahasa Indonesia.

Nah, di kursus online ini, kita hanya akan belajar dengan metode alami, dikarenakan 3 hal berikut;

1. Tingkat keberhasilan metode alami jauh lebih tinggi, kerena sudah digunakan setiap orang di seluruh dunia, dan sudah terbukti berhasil.

2. Jauh lebih simpel, karena pendekatannya lebih ke berlatih, sehingga kita tidak perlu belajar teori grammar yang sangat banyak dan ribet.

3. Lebih fleksibel dan menyenangkan, karena di metode alami kita bisa belajar kapan saja dan di mana saja, lewat konten apapun yang kita sukai, baik itu film, musik, podcast, dsb.

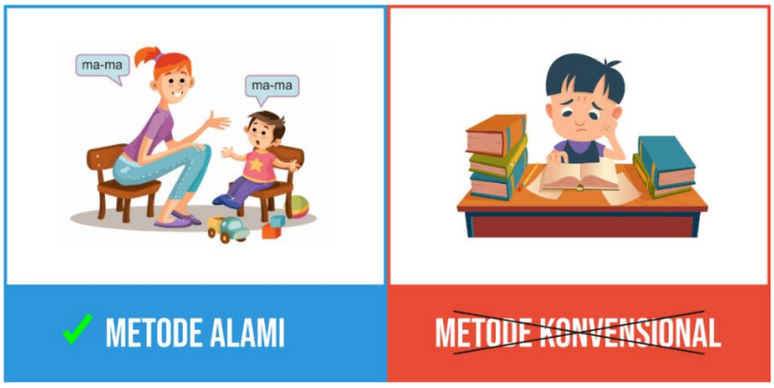
Jadi, itulah pengertian dan penjelasan mengapa sebaiknya kita mulai beralih ke metode alami.

Sekali lagi, ini hanya saran saya, Anda tetap bebas mau menerima atau menolak saran saya tersebut.

Dan jika ternyata Anda memilih untuk mulai beralih ke metode alami, saya sangat menghargai itu, dan silakan Anda lanjut baca ke chapter berikutnya.

Karena di chapter berikutnya, kita akan bahas lebih detail tentang cara menerapkan metode alami ini, lengkap beserta penjelasan dan juga tips-tipsnya.

CHAPTER 3
Cara Penerapan Metode Alami di Era Digital



Jadi, setelah sebelumnya kita bahas pengertian dan alasan mengapa harus beralih ke metode alami,

Di chapter 3 ini kita akan bahas skill apa saja yang harus dilatih jika kita ingin menerapkan metode alami untuk anak di era yang serba modern ini.

Namun sebelum itu, mari kita ingat terlebih dahulu urutan bagaimana kita belajar bahasa pertama kita.



Jadi, pada saat pertama kali kita belajar berbicara, aktivitas yang pertama kali kita lakukan adalah mendengarkan percakapan sekitar (listening),

Baik dari orang tua atau siapapun orang dewasa di sekitar kita, yang juga mengajari kita arti dari setiap kata atau kalimat yang biasa mereka ucapkan.

Lalu tidak lama dari itu, kita mulai bisa mengucapkan beberapa kata (speaking) seperti mama, papa, dan sebagainya.



Nah karena semakin seringnya kita mendengar dan mengucapkan kalimat dalam bahasa pertama kita,

Selain pendengaran dan mulut kita menjadi semakin peka, terbiasa, dan lebih terlatih,

Secara bersamaan, sebenarnya kita juga telah belajar banyak kosakata (vocabulary) baru,

Dan kita juga menjadi tau caranya menyusun kalimat (grammar) secara otomatis.

Kita mulai bisa mengucapkan kalimat dari yang sederhana ke yang cukup kompleks, seperti “mama, makan”, menjadi “mama aku mau makan”, dsb.

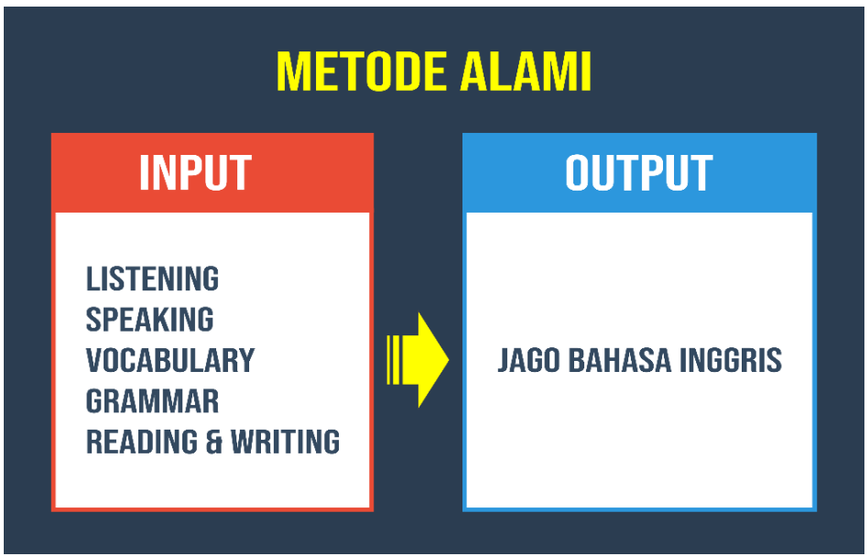
Dan pada akhirnya, kitapun jadi bisa berkomunikasi dengan sekitar kita dengan lebih jelas dan lancar.



Kemudian, baru pada saat TK atau SD, yang mana pada saat itu skill komunikasi kita sudah 90%,

Kita mulai mempelajari sisanya yang 10%, dengan belajar cara membaca (reading) dan menulis (writing) yang baik.

Dan dengan urutan belajar seperti itu, kita akhirnya jadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih efektif dalam menguasai bahasa pertama kita.



Nah, dari penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa untuk bisa lancar Bahasa Inggris atau bahasa apapun dengan metode alami,

Ada 5 skill dasar yang harus anak miliki, yakni;

1. Listening = Kepekaan telinga kita dalam mendengar sebuah kata/kalimat

2. Speaking = Mampu dan berani mengucapkan kalimat dengan tepat dan percaya diri

3. Vocabulary = Mengetahui arti dan makna dari setiap kata/kalimat tersebut

4. Grammar = Mengetahui cara menyusun sebuah kalimat dengan struktur yang baik dan benar

5. Reading & writing = Dapat membaca dan menulis kalimat dengan baik dan benar.

Nah, kabar baiknya, di chapter selanjutnya, kita akan bahas sebuah teknik latihan spesial,

Yang dapat membantu anak melatih kelima skill di atas secara bersamaan hanya dalam sekali latihan.

Sehingga dengan teknik ini anak akan bisa 5 kali lebih cepat dari pelajar lain yang masih mengasah lima skill tersebut satu per satu.

Penasaran seperti apa teknik latihan tersebut? Mari kita lanjut ke chapter berikutnya.

CHAPTER 4
Rahasia Kuasai 5 Skill dalam Sekali Latihan



Jadi, di kursus online ini anak hanya akan berlatih dengan satu teknik latihan saja, yaitu teknik ATS (Amati, Tiru, dan Sempurnakan),

Teknik ini adalah sebuah teknik berlatih listening dan speaking yang dipakai setiap anak kecil di seluruh dunia waktu pertama kali belajar berbicara;

- Anak kecil mulai belajar berbicara dengan mengamati lingkungan sekitarnya,
- Lalu menirukan apa yang telah didengarnya,
- Dan baru setelah itu mulai menyempurnakan susunan kalimat dan cara pelafalannya.

Nah, untuk cara penerapannya di video latihan kami sebenarnya sangatlah mudah, dan hanya terdiri dari 3 langkah sederhana:

- **Langkah Pertama : Amati**



Dengarkan sekaligus ingat-ingat kalimat yang dikatakan naratornya.

- **Langkah Kedua : Tiru**



Pause videonya, tiru dan ucapkan dengan jelas kalimatnya berdasarkan pendengaran dan ingatan sebelumnya.

PENTING : Jangan menirukan kalimat dengan membaca transkrip, karena hanya akan melatih skill membaca anak (kurang efektif).

- **Langkah Ketiga : Sempurnakan**



Lanjut videonya, dan koreksi apakah kalimat yang anak dengar dan ucapkan sudah benar atau belum dengan melihat transkripnya.

Sangat simpel dan mudah bukan?

Dan berikut penjelasan bagaimana teknik simpel ini dapat melatih 5 skill secara bersamaan;

Di step 1 & 2, ketika anak lebih mengutamakan skill mendengar (listening) dan berlatih mengucapkan kalimat dengan tepat dan jelas (speaking).

Jadi, selain telinga dan mulut anak akan terbiasa dengan kalimat bahasa Inggris, ingatan mereka juga akan semakin terlatih.

Dan ketika anak mengingat kalimat tersebut, tanpa mereka sadari, sebenarnya mereka juga akan ingat dengan susunan kalimatnya (grammar).

Sehingga, dengan semakin terlatihnya ingatan tersebut, tentu anak juga akan lebih mudah untuk menyusun kalimat secara otomatis.

Nah, dari step 1 & 2 ini saja, anak sebenarnya sudah melatih 3 skill sekaligus, yakni speaking, listening, dan juga grammar.

Baru kemudian di step ke-3, selain anak dapat mengkoreksi kalimat yang diucapkan,

Kosakata (vocabulary) anak juga akan terlatih dengan adanya teks yang dapat membantu mereka mengetahui arti dari setiap kalimatnya.

Jadi, hanya dengan 3 langkah diatas, anak akan bisa melatih 4 skill sekaligus, yakni listening, speaking, grammar, dan vocabulary Anda.

Lalu bagaimana dengan reading & writing?
Bukankah 2 hal tersebut juga penting?

Sebenarnya untuk membaca (reading) juga terlatih di step ke-3, saat anak membaca teks bahasa Inggris untuk mengkoreksi kalimat.

Dan untuk menulis (writing), sebenarnya akan bisa anak kuasai secara otomatis, karena secara tulisan, bahasa Inggris mirip seperti bahasa Indonesia,

Tidak seperti bahasa Arab, Korea, atau Thailand yang memang secara tulisan beda jauh dari yang biasa kita gunakan.

Jadi, ketika nantinya anak sudah jago membaca, sudah pasti akan jago menulis juga.

Akan tetapi, untuk 2 hal tersebut, saran kami jangan terlalu Anda anggap serius, karena pada dasarnya anak kita sudah bisa membaca dan menulis.

Akan jauh lebih baik untuk kita fokus di 4 skill diatas terlebih dahulu supaya anak lebih mahir dalam hal komunikasinya.

Sekali lagi, ini hanya sekedar saran saja dari saya.

Jika nantinya Anda menemukan strategi yang lebih efektif ketika anak berlatih dengan teknik ATS ini, silakan Anda gunakan cara tersebut.

CHAPTER 5

Cara Jago Grammar tanpa Belajar Grammar



Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa untuk grammar, sebenarnya bisa anak dapatkan secara otomatis ketika berlatih dengan teknik ATS.

Sayangnya, beberapa dari kita mungkin masih memiliki kebiasaan berpikir tentang grammar ketika ingin berbicara dalam Bahasa Inggris.

Itu merupakan hal yang wajar, karena memang yang kita instal duluan ke otak anak di sekolah adalah tentang aturan-aturan grammar tersebut.

Dan berikut adalah sebuah strategi yang bisa Anda gunakan supaya anak bisa berhenti memikirkan grammar ketika berlatih dengan video kami;

Strateginya adalah dengan memunculkan beragam ekspresi dalam latihanya.

Seperti kita ketahui, langkah kedua dari teknik ATS adalah meniru kalimat yang sudah ada.

Nah pada saat anak menirukan pembicara tersebut, mereka sebaiknya mengucapkannya dengan jelas, dan tidak seperti orang berbisik-bisik.

Dan jangan kaku ketika anak mengucapkan kalimat-kalimat tersebut, tunjukan beberapa ekspresi. Baik itu senang, sedih, dsb.

Bayangkan seolah-olah sedang berada di tengah situasi tersebut, dan akan lebih baik lagi jika anak juga menggerakkan tangan dan tubuhnya.

Dengan melakukan hal tersebut, selain fokus anak sudah tidak lagi memikirkan grammar, latihan mereka juga akan terasa lebih asyik.

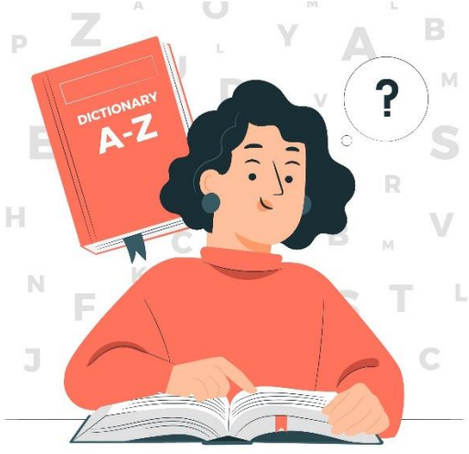
Sehingga, selain anak akan bisa menguasai grammar tanpa belajar grammar,

Hasil latihannya juga akan lebih mudah untuk terinstal di pikiran bawah sadar anak, karena melibatkan banyak emosi dalam latihanya.

Jadi, silakan coba strategi tersebut, dan coba ekspresikanlah sebebas mungkin. Lagipula tidak akan ada yang melihat kan?

CHAPTER 6

Paham Ribuan Kosakata dengan Metode Alami



Salah satu tantangan terbesar dalam belajar bahasa Inggris adalah mengingat kosakata atau vocabulary.

Nah, di panduan sebelumnya sudah kita bahas bahwa minat dan motivasi yang kuat adalah syarat utama yang harus anak miliki untuk bisa mengingat berbagai hal dengan lebih baik.

Dan pada kesempatan kali ini, kita akan bahas sebuah tips sederhana yang bisa anak lakukan untuk mengingat kosakata dengan lebih baik;

Tipsnya adalah dengan memanfaatkan cerita dari setiap videonya.

Coba Anda ingat jalan cerita dari film atau serial yang terakhir Anda tonton, dan bandingkan dengan hal terakhir yang Anda pelajari.

Kira-kira mana yang Anda ingat lebih baik?

Tentu yang Anda ingat lebih baik adalah yang mengandung unsur cerita di dalamnya.

Itulah mengapa ketika anak ingin mengingat sebuah kata atau kalimat, akan lebih baik jika mereka bisa membuat sebuah cerita singkat di otaknya.

Contohnya, ketika anak ingin mengingat sebuah kata atau kalimat tertentu, ingat juga siapa yang mengucapkan kalimat tersebut,

Ingat juga kapan dan dimana kalimat itu diucapkan, apakah di malam hari, di rumah dan sebagainya.

Cukup ribet? Tentu. Dan mungkin juga tidak akan mudah untuk mereka lakukan di awal-awal.

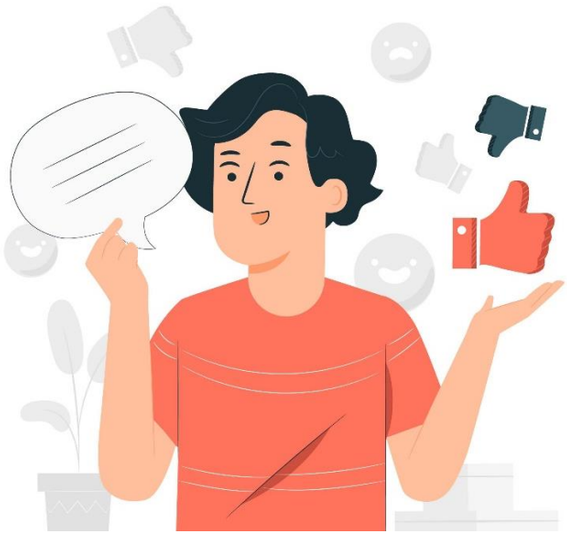
Tetapi yang pasti, ingatan tersebut akan lebih mudah terinstal di pikiran bawah sadar anak, dan akan menjadi ingatan jangka panjang.

Dan lebih enaknya lagi, jika anak sering berlatih dengan strategi ini, skill mengingat kosakata mereka juga akan meningkat sangat tajam,

Karena Anda mereka terbiasa mengingat kosakata dari konteks kalimatnya, dan bukan dari kosakatanya satu per satu.

CHAPTER 7

Step by Step Pelafalan Seperti Native Speaker



Pernahkah Anda pergi ke suatu tempat yang belum pernah Anda kunjungi sebelumnya, kemudian Anda merasa perjalanan berangkat terasa lebih lama dari perjalanan pulang?

Hal tersebut terjadi karena ketika berangkat, otak kita sibuk merekam jalan, bangunan, pohon, dll yang belum pernah kita lihat sebelumnya.

Sehingga otak kita akan merasa kelelahan setelah merekam banyak sekali hal baru.

Namun, ketika perjalanan pulang, kita merasa lebih cepat, karena yang kita lewati bukanlah jalan baru, namun jalan yang sudah ada di otak kita.

Sehingga otak kita tidak terlalu lelah merekam, dan hanya sekedar mengingat kembali memori yang sudah ada sebelumnya.

Begitu juga dengan latihan ini, anak sebaiknya mengulang setiap videonya 2 sampai 3 kali. mengapa demikian? Berikut penjelasannya;

Pengulangan pertama
Jadi, untuk pengulangan pertama tujuannya adalah supaya otak anak merekam dulu semua kalimatnya.

Jangan terlalu anggap serius untuk pengulangan yang pertama ini, bawa santai saja, yang penting video latihannya selesaikan dulu satu kali.

Apabila masih ada kata yang belum anak mengerti juga tidak masalah, anak bisa membaca teksnya dulu untuk membantu.

Karena memang kemungkinan di pengulangan pertama ini anak akan merasa cukup kesulitan.

Pengulangan kedua
Setelah memasuki pengulangan kedua, baru anak harus mulai serius, dan jangan lihat teksnya kecuali benar-benar terpaksa melihatnya,

Karena yang harus didahulukan di pengulangan kedua ini adalah melatih telinga dan mulut. Teksnya hanya untuk mengkoreksi saja.

Jadi, anak harus fokus untuk mendengarkan dahulu baru mengucapkannya dengan tepat dan jelas.

Dan di pengulangan kedua ini kami jamin bahwa anak akan merasa lebih mudah, karena sebenarnya semua kalimatnya sudah ada di kepalanya.

Pengulangan ketiga
Kemudian, di pengulangan ketiga anak perlu untuk menambah lagi level kesulitannya, yakni dengan menambah fokus di pelafalan (pronounciation).

Jadi, di sini anak juga perlu melafalkan setiap kalimatnya semirip mungkin dengan naratornya.

Mulai dari tinggi rendah nada bahasanya, detail pada setiap kata, penekanan pada kalimat, dsb.

Jangan minder jika pelafalan anak masih kaku dan terdengar aneh di awal, karena memang otot mulut anak belum terbiasa melafalkan Bahasa Inggris.

Jadi, teruslah berlatih sampai otot mulut anak terasa nyaman dalam melafalkan kalimat Bahasa Inggris.

Dan kalau perlu Anda juga bisa menambah lagi pengulangannya menjadi 4 kali untuk lebih menyempurnakan lagi pelafalan anak.

Yang penting tidak mengulangi satu video latihan lebih dari 4 kali. Mengapa?

Karena selain anak akan cepat bosan, latihan mereka akan jadi kurang menantang, dan skill anak akan tetap berada di level sama.

Jadi, misal anak telah mengulang video A sebanyak 3 atau 4 kali, baiknya lanjut ke video B saja, dan begitu seterusnya.

Meskipun anak mungkin merasa belum sempurna di satu video tersebut tidak masalah, yang penting anak sudah mencoba sebisanya.

Silakan lanjut ke video selanjutnya, karena tujuan kita diawal adalah untuk fokus di kuantitas dulu, baru kualitas kemudian.

Selain itu, jika anak berlatih dengan video latihan yang lain, anak akan belajar banyak kosakata dari berbagai konteks percakapan yang berbeda.

Dan menurut penelitian, mempelajari kosakata dari berbagai konteks jauh lebih baik daripada berlajar dari satu konteks yang sama secara berulang kali.

Jadi, tetap semangat dan selalu tantang diri anak untuk naik ke level yang jauh lebih tinggi.

CHAPTER 8
Penerapan Metode Alami Melalui Video Lain



Untuk penerapan teknik ATS melalui video lain juga bisa anak lakukan dengan mudah,

Yakni dengan tonton dulu videonya, setelah pembicaranya mengatakan satu atau dua kalimat, pause videonya,

Kemudian tirukan kalimat yang dikatakan pembicara tersebut, dan setelah itu lanjutkan kembali videonya,

Tepat seperti ketika anak berlatih dengan video-video latihan kami.

Memang ada beberapa kekurangan apabila anak berlatih dengan video lain, seperti tidak adanya 2 subtitle, tidak tahu kapan menentukan jedanya,

Dan yang pasti, anak juga akan lebih kesulitan untuk mengkoreksi apakah yang mereka dengar dan ucapkan sudah benar atau belum.

Itulah mengapa, kami menyarankan untuk menyelesaikan dulu seluruh video latihan yang ada, supaya anak lebih mudah dalam berlatih di awal.

Baru setelah kemampuan anak sudah mulai menjadi lebih baik, mereka bisa berlatih dengan video-video yang diinginkan.

Tidak ada hasil instan, semua orang pasti payah ketika memulai apapun.

Jadi, jangan pernah menyerah ketika anak merasa kesulitan dalam latihannya. Justru Anda harus mensyukuri itu.

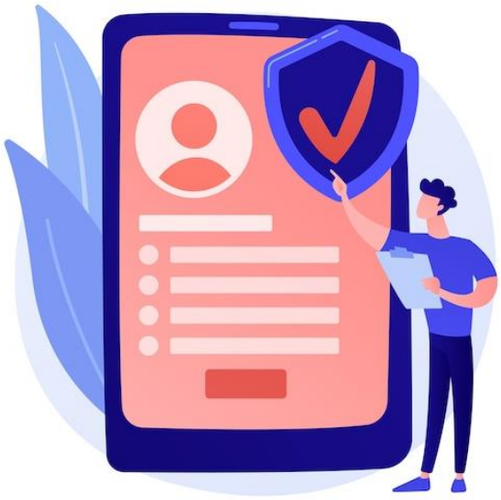
Karena hal itu berarti kemampuan anak akan naik ke tahap yang lebih tinggi.

Bahkan seorang Michael Jordan, Lionel Messi dan Ronaldo sekalipun pasti tidak akan langsung jago dalam olahraga mereka masing-masing.

Dibutuhkan pengorbanan waktu, kerja keras dan konsistensi dalam mencapai hal apapun yang sifatnya luar biasa.

Jadi, teruslah berlatih, nikmatilah setiap tantangan baru, syukuri tantangan tersebut, tetap semangat, dan semoga sukses selalu menyertai Anda.

CHAPTER 9
Jaminan 90 Hari Lancar Bahasa Inggris



Jadi, setelah di chapter sebelum-sebelumnya kita sudah membahas secara detail mulai dari penjelasan metode alami sampai tipsnya,

Di chapter terakhir ini, kami akan berikan 3 langkah mudah yang dapat menjamin Anda lancar Bahasa Inggris, hanya dalam waktu 90 hari.

Langkah-langkahnya sangat mudah kok, yakni;

1. Berlatih minimal 2 video per hari.
2. Ulangi tiap videonya sebanyak 4 kali.
3. Berlatih konsisten 90 hari tanpa putus.

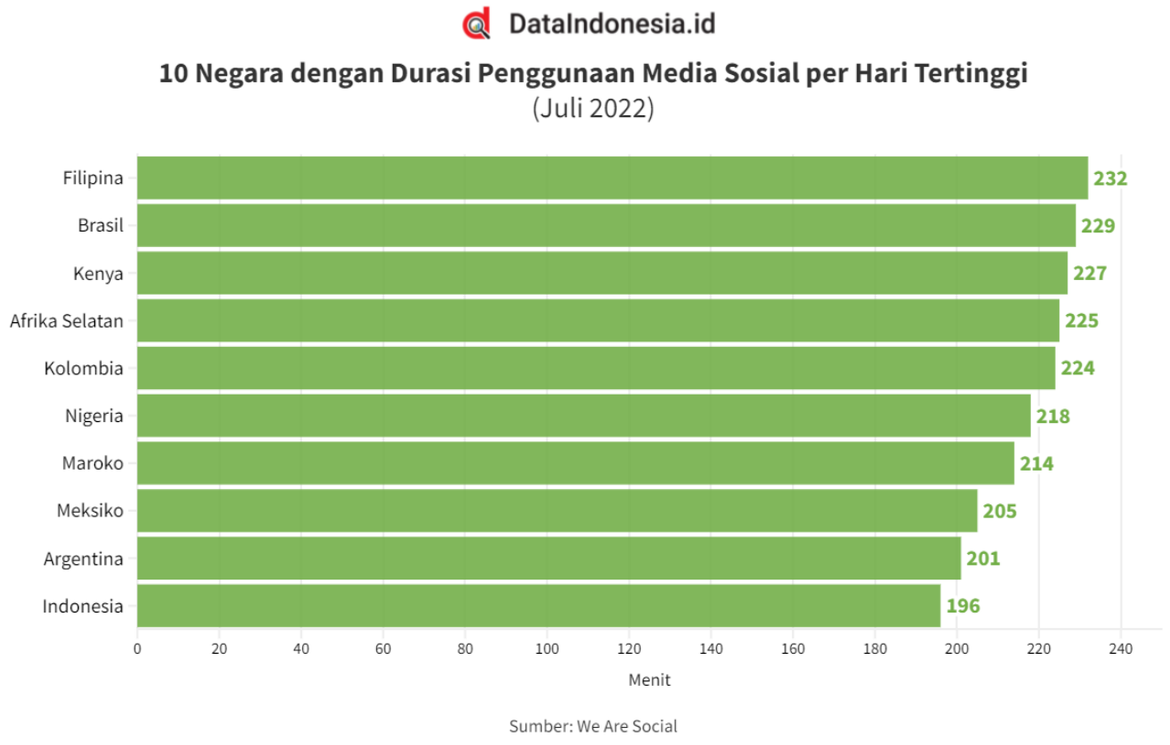
Anda merasa itu terlalu berat? Mari simak ulasan berikut supaya Anda tahu betapa mudahnya melakukan hal tersebut.

Jadi, setiap video latihan kami memiliki durasi rata-rata 3-5 menit, mari kita ambil tengahnya 4 menit.

Nah, syaratnya adalah melatih 2 video per hari, dan diulang 4 kali setiap videonya,

Jadi secara hitung-hitungan, anak hanya perlu meluangkan 32 menit saja setiap harinya.

Didapat dari mana? Tinggal Anda kalikan saja ;
4 menit X 8 video X 4 kali diulang = 32 menit/hari



Dan tahukah Anda bahwa menurut data dari *We Are Social,* ternyata rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu 3 jam 16 menit setiap hari hanya untuk sosial media.

Nah, berdasarkan data diatas, tentu 30 menit per hari untuk berlatih tentu bukan lagi hal yang sulit, mengingat itu hanya seperenam dari rata-rata kita menggunakan sosial media.

Jadi, daripada waktu 3 jam terbuang untuk hal yang mungkin kurang bermanfaat, paling tidak sekarang kita bisa mengganti 30 menit untuk hal yang sangat produktif bagi anak.



Lalu bagaimana dengan jadwal latihannya?
Dan bagaimana supaya konsisten selama 90 hari?

Untuk jadwal latihannya tentu bisa Anda sesuaikan sendiri, misal 1 video di pagi hari, 1 video di malam hari, dan sebagainya.

Dan untuk bisa konsisten 90 hari, sebenarnya yang paling berat hanya di 30 hari pertama saja,

Apabila anak mampu konsisten di 30 hari pertama, kami berani jamin 60 hari berikutnya pasti akan terasa lebih mudah.

Dan kabar baiknya, apabila anak telah berhasil konsisten selama 90 hari tersebut,

Sesuai janji kami, kami akan kembalikan uang Anda 100%, apabila ternyata anak masih kaku dan belum pede dengan Bahasa Inggrisnya.

Jadinya enak banget kan? Kalo belum berhasil uang dikembalikan, sedangkan kalo sudah berhasil?

Selain anak bisa mendapatkan banyak peluang beasiswa dan kesempatan kerja di tempat yang bergaji tinggi,

Tentu mereka juga akan dipandang keren oleh orang-orang sekitarnya. Baik itu sahabat, teman, tetangga, atau bahkan gurunya.

Jadi, jika Anda sudah siap untuk hari-hari yang lebih produktif, yuk mulai latihan sekarang juga. 😎